

ABSTRAK

Meylina Pahrun. 2015. *Hubungan Intensitas Nyeri Luka dengan Kualitas Tidur Pasien Post sectio caesarea di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.* Skripsi, Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I **Hj. Suwarly Mobiliu, S.Kp, M.Kep** dan Pembimbing II **dr. Vivien Novarina Kasim, M.Kes.**

Persalinan secara sectio caesarea sering mengalami rasa nyeri akibat insisi abdomen. Tingkat dan keparahan nyeri pasca operatif tergantung pada fisiologis dan psikologis individu dan toleransi yang ditimbulkan nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas nyeri luka dengan kualitas tidur pasien post sectio caesarea di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif korelasional*. Populasi dalam penelitian yaitu pasien post sectio caesarea pada RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo pada saat penelitian. Sampel sebanyak 30 responden dengan cara pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien post sectio caesarea mengalami nyeri sedang sebanyak 22 responden (68,8%), dan sebagian besar pasien mengalami kualitas tidur buruk sebanyak 22 responden (68,8%). Berdasarkan analisis uji *Fisher Exact Test* didapatkan nilai *P value* 0,000 ($\alpha < 0,05$) sehingga ada hubungan antara intensitas nyeri luka dengan kualitas tidur pasien post sectio caesarea Di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

Disarankan perawat memberikan asuhan keperawatan yang lebih komprehensif pada pasien dalam mengajarkan teknik penghilang nyeri selain memberikan obat analgesik. Sehingga apabila nyeri pada pasien berkurang maka akan semakin baik kualitas tidur pada pasien post sectio caesarea.

Kata Kunci : Sectio Caesarea, Intensitas Nyeri, Kualitas Tidur